SINOPSIS

Skripsi ini berjudul strategi "*pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan PNS* Kota Yogyakarta Tahun 2009" Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatan kinerja pegawai adalah dengan melalui pengembangan pegawai yaitu dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner dan pustaka. Dalam penelitian ini analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data deskriptif

Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi Pegawai Negeri sipil , Pemerintah Kota Yogyakarta menetapkan target sabagai suatu strategi dalam meningkatkan tingkat pendidikan PNS dan itu cukup berhasil .ini dapat dilihat dari target untuk pendidikan melaui tugas belajar tugas belajar mencapai target yang diharapkan sedangkan untuk izin belajar hanya 50 % dari target yang diharapkan dan untuk pelatihan yaitu Diklat prajabatan hanya mencapai 98,87 %,diklat Pim mencapai target yaitu 100 % sedang kan untuk diklat teknis dan fungsional melebihi target yaitu. 110 % . Penyelenggaran Pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogyakarta 64,8% sudah baik. Program pendidikan dan pelatihan juga sudah sesuai dengan kebutuhan. Walaupun penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan jabatan sudah baik, Badan Kepegawaian Daerah masih mengalami sedikit kendala-kendala. Kendala tersebut yaitu dari segi peserta dan widyaiswara. Peranan pendidikan dan pelatihan jabatan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Yogyakarta 68,2% sudah sangat membantu meningkatkan kinerja pegawai. Adanya peningkatan kinerja pegawai setelah diadakannya pendidikan dan pelatihan jabatan dapat dinilai dari hasil pekerjaan pegawai yang lebih baik.Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan dan pelatihan adalah peserta dimana kadang tidak serius dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan, Widyaishara yang selalu mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, menunggu peserta diklat berperilaku negatif, menggunakan destructive discipline, mengabaikan perbedan peserta diklat, merasa paling pandai, tidak adil (diskriminasi), dan memaksa hak peserta diklat. Fasilitas yang kurang memadai,kurikulum yang harus disesuaikan dengan kebutuhan pegawai dan masalah dana yang sangat terbatas.

Saran atau rekomendasi yang diberikan yaitu bagi PNS yang mengikuti